

BAB II

BUMBLE PLATFORM PENCARI JODOH DAN FRIENDS WITH BENEFIT

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai aplikasi *Bumble* sebagai platform pencari jodoh dan fenomena *Friends with Benefit*. Pada bagian pendahuluan, akan disampaikan sejarah dan perkembangan aplikasi *Bumble*, serta tujuan dan visinya sebagai platform pencari jodoh. Selanjutnya, akan diuraikan fitur-fitur aplikasi *Bumble*, seperti profil pengguna, fitur pencarian dan filtrasi, mekanisme "swipe" atau penilaian pengguna, dan fitur chat. Dalam konteks mekanisme dan aturan, akan dibahas prosedur pendaftaran, verifikasi pengguna, kebijakan privasi, keamanan, serta kriteria dan pengaturan dalam pencocokan pasangan. Fenomena *Friends with Benefit* akan dianalisis dengan mendefinisikan dan menggambarkan karakteristik hubungan tersebut, serta membahas keberadaan, prevalensi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya hubungan *Friends with Benefit* melalui aplikasi *Bumble*. Terakhir, akan dilakukan analisis mengenai karakteristik dan dinamika hubungan *Friends with Benefit*, motivasi pengguna dalam menjalin hubungan tersebut, serta dampak positif dan negatif yang mungkin terjadi. Bab II ini akan diakhiri dengan kesimpulan yang merangkum fitur-fitur, mekanisme, dan karakteristik hubungan dalam aplikasi *Bumble*, serta menghubungkannya dengan fenomena *Friends with Benefit*.

2.1 Sejarah dan perkembangan aplikasi *Bumble*

Aplikasi *Bumble* adalah salah satu aplikasi kencan online yang populer di dunia saat ini. Aplikasi ini didirikan oleh *Whitney Wolfe Herd* pada tahun 2014. *Whitney Wolfe Herd* sebelumnya bekerja di *Tinder*, tetapi meninggalkan perusahaan tersebut karena pengalaman pahit dengan pelecehan seksual dan ketidaksetaraan gender. Melalui *Bumble*, ia ingin menciptakan platform yang memberikan kekuasaan kepada perempuan dalam dunia kencan online. *Bumble* memiliki konsep yang unik dalam industri aplikasi kencan. Aplikasi ini mengutamakan peran perempuan dalam memulai interaksi. Pada *Bumble*, hanya perempuan yang bisa mengirim pesan pertama kepada pria setelah ada kesepakatan saling tertarik. Ini menjadi terobosan yang signifikan karena

sebelumnya, kebanyakan aplikasi kencan membiarkan pria yang mengambil inisiatif. Dengan memberikan kendali kepada perempuan, *Bumble* menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mengurangi tekanan yang sering dialami oleh perempuan dalam dunia kencan. Sejak peluncurannya, *Bumble* telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Aplikasi ini mendapatkan popularitas dengan cepat di berbagai negara di seluruh dunia. Pada awalnya, *Bumble* hanya menyediakan fitur kencan heteroseksual, tetapi kemudian mengembangkan fitur untuk LGBTQ+ dan pertemanan. Selain itu, *Bumble* juga meluncurkan *Bumble Bizz*, platform untuk *networking* dan karier profesional. Dengan terus mengembangkan fitur-fitur baru dan mengikuti tren terkini, *Bumble* terus menjadi salah satu aplikasi kencan terkemuka di dunia saat ini.⁶

Secara keseluruhan, *Bumble* telah mengubah paradigma dalam industri aplikasi kencan dengan memberikan kekuasaan kepada perempuan dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan inklusif. Dalam beberapa tahun terakhir, aplikasi ini telah menjadi wadah bagi jutaan orang untuk menjalin hubungan romantis, persahabatan, dan hubungan profesional. Dengan terus mengikuti perubahan sosial dan kebutuhan pengguna, *Bumble* diharapkan terus tumbuh dan menjadi pemain utama dalam dunia aplikasi kencan di masa depan.

⁶ Custer, C. 2020. "The History and Future of Bumble, America's Fastest-Growing Dating-App Company."

2.2 Tujuan dan visi aplikasi *Bumble* sebagai platform pencari jodoh

Aplikasi *Bumble* memiliki visi yang kuat dan tujuan yang jelas, *Bumble* bertujuan untuk menghadirkan pendekatan baru dalam dunia pencarian jodoh dengan mengutamakan kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan dalam proses pendekatan dan pembentukan hubungan. Dalam paragraf ini, kami akan menjelaskan secara lebih mendalam tentang tujuan dan visi *Bumble* sebagai platform pencari jodoh. Tujuan utama *Bumble* adalah menyediakan pengalaman yang aman, nyaman, dan terpercaya bagi individu yang mencari hubungan jangka panjang dan bermakna. Dalam upaya mencapai tujuan ini, *Bumble* telah mengimplementasikan berbagai fitur keamanan dan kontrol privasi yang bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan dan pelecehan dalam platform mereka. Pengguna *Bumble* dapat merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain, karena mereka mengetahui bahwa ada langkah-langkah yang diambil untuk melindungi privasi dan keamanan mereka. Melalui penggunaan algoritma dan kecerdasan buatan yang canggih, *Bumble* memungkinkan pengguna untuk mencocokkan dengan individu yang memiliki minat dan nilai-nilai yang serupa, sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi terbentuknya hubungan yang lebih berkualitas antara individu.

Visi *Bumble* adalah mendorong kesetaraan gender dalam dunia kencan. Tradisionalnya, dalam platform pencari jodoh, biasanya pria yang mengambil inisiatif dalam memulai percakapan atau membuat langkah pertama. Namun, *Bumble* dengan tegas membalikkan paradigma ini dengan memberdayakan perempuan dan memberi mereka kontrol penuh atas pengalaman kencan mereka.

Dalam aplikasi ini, hanya perempuan yang dapat memulai percakapan setelah ada kesepakatan awal. Hal ini membantu menghilangkan tekanan dan stereotip gender yang ada dalam dunia kencan, serta memberikan keleluasaan kepada perempuan untuk lebih aktif mengambil peran dalam pencarian jodoh mereka dengan mempromosikan kesetaraan gender, *Bumble* menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua pengguna, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk membangun hubungan yang bermakna. Selain menjadi platform pencari jodoh, *Bumble* juga memiliki visi yang lebih luas

dalam menghubungkan individu dengan lebih dari sekadar hubungan romantis. *Bumble* juga menyediakan opsi untuk mencari teman baru dan membangun jaringan profesional. Cara ini *Bumble* menciptakan ekosistem yang inklusif di mana pengguna dapat mengeksplorasi berbagai jenis hubungan dalam satu platform. *Bumble* juga mendorong pengguna untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan amal yang diselenggarakan melalui aplikasi, menjadikan platform ini sebagai sarana untuk membangun komunitas yang saling mendukung. Dengan demikian, *Bumble* menghadirkan pengalaman yang holistik dan berkelanjutan bagi para pengguna, memperluas cakupan interaksi sosial mereka dan memberi mereka kesempatan untuk terhubung dengan orang-orang dengan minat dan tujuan yang serupa.⁷ *Bumble* bertujuan untuk menjadi lebih dari sekadar aplikasi pencari jodoh dengan fokus pada kesetaraan gender, keamanan, dan membangun hubungan yang lebih bermakna. Dengan visi yang jelas dan pendekatan inovatif, *Bumble* telah menjadi salah satu platform terkemuka dalam industri kencan digital, mengubah cara kita memandang dan menjalani hubungan dalam era modern.

2.3 Fitur-fitur aplikasi *Bumble*

Aplikasi *Bumble* menawarkan sejumlah fitur yang unik untuk membantu pengguna menemukan pasangan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Dalam penelitian ini, akan dijelaskan analisis terhadap fitur-fitur utama yang ditawarkan oleh *Bumble*, meliputi profil pengguna dan informasi yang ditampilkan, fitur pencarian dan filtrasi, mekanisme "swipe" atau penilaian pengguna, serta fitur chat dan komunikasi antara pengguna.

2.3.1 Profil Pengguna dan Informasi yang Ditampilkan

Bumble menyediakan fitur pembuatan profil pengguna yang memungkinkan pengguna untuk menyajikan informasi pribadi tentang diri mereka. Profil ini mencakup berbagai data seperti nama, usia, lokasi, pekerjaan, pendidikan, minat, dan preferensi pribadi lainnya. Pengguna juga dapat mengunggah foto-foto yang mewakili penampilan mereka. Profil pengguna yang lengkap dan informatif

⁷ Palmer, J. (2021). *Bumble: The Female-First Dating App Helps Women Get Empowered*. Borgen Magazine.

sangat penting dalam konteks aplikasi kencan seperti Bumble. Informasi yang ditampilkan dalam profil pengguna memberikan gambaran yang lebih baik tentang kepribadian, minat, dan preferensi seseorang, yang dapat membantu pengguna dalam memilih dan mengevaluasi calon pasangan. Penelitian telah menunjukkan bahwa informasi yang tercantum dalam profil pengguna dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian pengguna lain terhadap seseorang⁸. Oleh karena itu, memiliki profil yang jujur, informatif, dan menarik sangat penting dalam menciptakan kesan positif dan menarik minat pengguna potensial.

Profil pengguna yang lengkap dan informatif memainkan peran penting dalam membantu pengguna menemukan pasangan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Dengan memiliki akses terhadap informasi pribadi seperti minat, hobi, dan preferensi pengguna, *Bumble* dapat menggunakan algoritma pencocokan yang canggih untuk menyajikan calon pasangan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh pengguna. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa informasi yang akurat dan informatif dalam profil pengguna dapat membantu meningkatkan kecocokan dan kepuasan dalam hubungan⁹. Profil pengguna yang lebih lengkap dan terperinci memberikan gambaran yang lebih baik tentang kepribadian, minat, dan preferensi pengguna, sehingga meningkatkan peluang untuk menemukan pasangan yang kompatibel. Selain itu, fitur-fitur seperti pengunggahan foto juga berperan penting dalam profil pengguna. Foto-foto yang menampilkan penampilan dan aktivitas pengguna dapat memberikan kesan visual yang lebih kuat dan membantu menarik minat pengguna potensial.¹⁰

⁸ Whitty, M. T. 2008. Revealing the "real" me, searching for the "actual" you: Presentations of self on an internet dating site. *Computers in Human Behavior*, 24(4), 1707-1723.

⁹ Ellison, N. B., Heino, R. D., & Gibbs, J. L. 2006. Managing impressions online: Self-presentation processes in the online dating environment. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 11(2), 415-441.

¹⁰ Toma, C. L., Hancock, J. T., & Ellison, N. B. 2008. Separating fact from fiction: An examination of deceptive self-presentation in online dating profiles. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(8), 1023-1036.

2.3.2 Fitur pencarian dan filtrasi untuk mencari calon pasangan

Dalam konteks aplikasi kencan daring seperti *Bumble*, fitur pencarian dan filtrasi memiliki peran yang signifikan dalam membantu pengguna dalam mencari calon pasangan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengatur dan mempersempit kriteria pencarian mereka, seperti usia, jarak geografis, minat, dan karakteristik lainnya, untuk mengarahkan hasil pencarian mereka secara lebih spesifik. *Bumble* menyediakan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian calon pasangan berdasarkan kriteria tertentu. Pengguna dapat mengatur preferensi mereka, seperti usia, jarak, minat, dan lainnya, untuk menyaring dan memfilter calon pasangan yang muncul dalam hasil pencarian. Fitur ini memberikan pengguna kemampuan aktif untuk mencari orang yang sesuai dengan kriteria yang mereka tentukan, meningkatkan peluang mereka untuk menemukan pasangan yang kompatibel.¹¹

Selain fitur pencarian, *Bumble* juga menyediakan fitur filtrasi yang lebih lanjut. Fitur filtrasi memungkinkan pengguna untuk menyaring hasil pencarian berdasarkan kriteria yang lebih spesifik. Misalnya, pengguna dapat menyaring calon pasangan berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, minat khusus, atau bahkan preferensi tertentu seperti agama atau gaya hidup dengan menggunakan fitur filtrasi ini, pengguna dapat mempersempit daftar calon pasangan mereka menjadi orang-orang yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka.¹² Fitur pencarian dan filtrasi yang ditawarkan oleh *Bumble* memiliki peran yang penting dalam membantu pengguna menemukan pasangan yang sesuai. Fitur-fitur ini memberikan kontrol kepada pengguna untuk mengatur pencarian mereka sesuai dengan preferensi dan kriteria yang mereka tetapkan. Hal ini membantu menghemat waktu dan energi pengguna dengan menyajikan calon

¹¹ Gibbs, J. L., Ellison, N. B., & Heino, R. D. 2006. Self-presentation in online personals: The role of anticipated future interaction, self-disclosure, and perceived success in Internet dating. *Communication Research*, 33(2), 152-177.

¹² Hitsch, G. J., Hortacsu, A., & Ariely, D. 2010. Matching and sorting in online dating. *American Economic Review*, 100(1), 130-163.

pasangan yang lebih sesuai dengan keinginan mereka.¹³ Selain itu, fitur pencarian dan filtrasi juga membantu mengurangi tingkat kegagalan dalam pencarian pasangan. Adanya opsi untuk menyaring hasil pencarian berdasarkan kriteria yang relevan, pengguna memiliki peluang yang lebih besar untuk menemukan calon pasangan yang sesuai dengan minat dan karakteristik yang mereka cari.

2.3.3 Mekanisme "swipe" atau penilaian pengguna

Mekanisme "swipe" atau penilaian pengguna adalah fitur yang umum digunakan dalam aplikasi kencan modern, termasuk Bumble. Dalam tulisan ini, kami akan menjelaskan secara rinci mengenai mekanisme ini, yang melibatkan pengguna menggeser atau menggesek layar untuk mengevaluasi potensi calon pasangan berdasarkan foto dan informasi pendek yang ditampilkan. Kami juga akan membahas pentingnya mekanisme "swipe" dalam konteks aplikasi kencan serta dampaknya terhadap interaksi pengguna. "swipe" dalam Bumble melibatkan pengguna menggesek layar ke kanan atau ke kiri untuk mengevaluasi calon pasangan yang ditampilkan. Ketika seorang pengguna melihat profil pengguna lain, dia dapat menggesek ke kanan (*swipe right*) jika tertarik atau ke kiri (*swipe left*) jika tidak tertarik. Ketika kedua pengguna saling menggesek ke kanan, itu menghasilkan "match" atau kecocokan, yang memungkinkan mereka untuk memulai percakapan. Mekanisme ini menyediakan efisiensi dalam proses evaluasi calon pasangan dengan memungkinkan pengguna untuk dengan cepat mengevaluasi banyak profil dalam waktu yang singkat. Dengan sekali gesek, pengguna dapat menentukan minat mereka terhadap seseorang, sehingga menghemat waktu dan memberikan peluang untuk melihat lebih banyak opsi potensial. Selain itu, mekanisme "swipe" memberikan pengguna kontrol penuh dalam proses pencarian mereka, yang memungkinkan mereka memilih pasangan berdasarkan preferensi dan kriteria pribadi mereka.¹⁴

¹³ Toma, C. L., Hancock, J. T., & Ellison, N. B. 2008. Separating fact from fiction: An examination of deceptive self-presentation in online dating profiles. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 34(8), 1023-1036.

¹⁴ Ward, J. A., & McNaughton-Cassill, M. E. 2017. Swipe right: The identity of the online dating industry and the user experience of Bumble. *Computers in Human Behavior*, 77, 221-227.

Hal ini meningkatkan peluang untuk menemukan pasangan yang lebih cocok dengan keinginan pengguna. Selain itu, mekanisme ini juga memberikan pengalaman interaktif yang menyenangkan, di mana pengguna merasa terlibat dalam proses pencarian dan memiliki kendali atas keputusan mereka. Sebagai hasilnya, mekanisme "swipe" dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan aplikasi kencan. Terakhir, mekanisme ini juga berfungsi sebagai alat pemfilteran awal, di mana pengguna dapat dengan mudah menyaring calon pasangan berdasarkan preferensi mereka sebelum memulai interaksi lebih lanjut. Dengan demikian, mekanisme "swipe" dalam aplikasi kencan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi, memberikan pilihan yang lebih baik, memberikan pengalaman interaktif, dan memfasilitasi pemfilteran awal dalam proses pencarian pasangan.

2.3.4 Fitur Chat dan komunikasi antara pengguna

Fitur chat dan komunikasi antara pengguna adalah salah satu fitur utama dalam aplikasi kencan seperti *Bumble*. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan calon pasangan mereka setelah terjadi kecocokan atau "match". pentingnya fitur ini dalam memfasilitasi interaksi dan pembentukan hubungan antara pengguna. *Bumble* menyediakan fitur chat yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi langsung dengan calon pasangan mereka setelah terjadi kecocokan. Setelah terjadi match, pengguna dapat memulai percakapan dengan mengirim pesan teks kepada pasangan mereka. Fitur chat ini menawarkan kemudahan dan kenyamanan dalam berkomunikasi secara real-time, memungkinkan pengguna untuk saling mengenal lebih jauh dan membangun kedekatan. Selain pesan teks, fitur chat dalam *Bumble* juga menawarkan beberapa fungsionalitas tambahan yang memperkaya pengalaman pengguna, seperti pengiriman gambar, stiker, dan emoji. Fitur-fitur ini membantu memperluas ekspresi dan interaksi antara pengguna, menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan dalam percakapan.

Bumble juga menyediakan fitur voice chat dan video call, yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara langsung melalui suara atau video. Fitur chat dalam aplikasi kencan memiliki peran yang penting dalam

memfasilitasi interaksi dan pembentukan hubungan antara pengguna. Melalui fitur ini, pengguna dapat berkomunikasi secara langsung dengan calon pasangan mereka, memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan menyeluruh. Komunikasi langsung ini memainkan peran krusial dalam membentuk ikatan emosional antara pengguna, memungkinkan mereka untuk saling mengenal lebih dalam dan mengevaluasi kesesuaian minat, nilai, dan tujuan dengan calon pasangan mereka.¹⁵ Dalam prosesnya, fitur chat memfasilitasi pembentukan koneksi dan kedekatan yang lebih intim antara pengguna. Melalui percakapan yang terjalin melalui fitur chat, pengguna dapat berbagi cerita, minat, dan pengalaman pribadi, membangun kepercayaan dan kedekatan yang lebih dalam. Komunikasi yang terjalin melalui fitur chat juga berperan penting sebagai fondasi hubungan yang lebih serius dan berkelanjutan. Fitur chat dalam *Bumble* juga menyediakan berbagai opsi ekspresi, seperti gambar, stiker, dan emoji. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan, memperkaya komunikasi dengan ekspresi visual yang dapat menggambarkan emosi dan memperkuat ikatan antara pengguna. Selain itu, fitur chat dalam *Bumble* juga menawarkan pengalaman real-time, memungkinkan komunikasi instan antara pengguna. Kelebihan pengalaman real-time ini meliputi respons yang cepat dan umpan balik yang instan, yang meningkatkan keintiman dan keterlibatan dalam percakapan, serta memfasilitasi pembentukan ikatan yang lebih kuat antara pengguna.

2.3.5 Mekanisme dan aturan dalam aplikasi *Bumble*

Bumble merupakan aplikasi kencan yang mengimplementasikan berbagai mekanisme dan aturan untuk memfasilitasi pengalaman pengguna yang aman dan menyenangkan. Mekanisme ini melibatkan prosedur pendaftaran dan verifikasi pengguna, kebijakan privasi dan keamanan yang ketat, serta kriteria dan pengaturan dalam pencocokan pasangan.

1. Prosedur Pendaftaran dan Verifikasi Pengguna

¹⁵ Gatter, K., Hodkinson, K., & Hodkinson, P. (2019). Online dating in the digital age: Computer-mediated communication and relationship formation on Tinder. In *The Palgrave Handbook of Digital and Public Communication in Asia* (pp. 159-175). Palgrave Macmillan, Cham.

Proses pendaftaran dalam *Bumble* dimulai dengan pengguna yang membuat akun menggunakan alamat email atau akun Facebook mereka. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keabsahan identitas pengguna. Setelah pendaftaran awal, pengguna diminta untuk melengkapi profil mereka dengan informasi pribadi seperti nama, usia, pekerjaan, dan pendidikan. Hal ini membantu pengguna dalam mempresentasikan diri secara lengkap kepada calon pasangan. Selain itu, *Bumble* juga meminta pengguna untuk mengunggah foto profil yang jelas dan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Foto profil ini menjadi representasi visual pengguna dan membantu dalam menarik minat calon pasangan.

2. Kebijakan Privasi dan Keamanan

Bumble mengutamakan kebijakan privasi dan keamanan yang ketat untuk melindungi pengguna dan data pribadi mereka. *Bumble* mengumpulkan dan menggunakan data pribadi pengguna sesuai dengan kebijakan privasi yang jelas dan transparan. Data pribadi yang dikumpulkan oleh *Bumble* digunakan untuk menyediakan layanan, mengelola akun pengguna, dan meningkatkan pengalaman pengguna. Selain itu, *Bumble* mengimplementasikan langkah-langkah keamanan teknis dan organisasional untuk melindungi data pengguna dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan. Pengguna juga diberikan kontrol atas tingkat visibilitas dan keamanan profil mereka, termasuk opsi untuk membatasi akses hanya kepada pengguna yang mereka pilih.¹⁶

3. Kriteria dan Pengaturan dalam Pencocokan Pasangan

Bumble menggunakan algoritma pencocokan yang kompleks untuk melakukan analisis terhadap berbagai faktor yang relevan, termasuk lokasi geografis, usia, minat, dan preferensi pengguna. Algoritma pencocokan *Bumble* bekerja dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pengguna. Pengguna memiliki kendali penuh dalam mengatur preferensi pencarian mereka. Mereka dapat menentukan rentang usia yang diinginkan, jarak geografis yang dapat diterima, serta menentukan minat

¹⁶ Bumble.2021. Kebijakan Privasi. Diakses pada 2 Juli 2023, dari <https://bumble.com/privacy>

atau preferensi tertentu yang ingin mereka prioritaskan dalam pencarian pasangan. Pengaturan ini memungkinkan pengguna untuk mempersempit dan mengarahkan hasil pencarian mereka sesuai dengan preferensi mereka sendiri.

Bumble juga menawarkan fitur pencarian dan filtrasi yang memungkinkan pengguna untuk menyaring hasil pencarian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memilih dan menyesuaikan kriteria pencarian mereka, seperti pendidikan, pekerjaan, minat khusus, atau bahkan kebiasaan sehari-hari. Dengan adanya fitur pencarian dan filtrasi ini, pengguna dapat menyempurnakan pencarian mereka untuk menemukan calon pasangan yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Pentingnya kriteria dan pengaturan dalam pencocokan pasangan dalam *Bumble* adalah untuk meningkatkan peluang pengguna dalam menemukan calon pasangan yang sesuai dengan harapan mereka. Dengan adanya kriteria dan pengaturan yang dapat disesuaikan, pengguna memiliki kendali lebih dalam proses pencarian mereka, sehingga mereka dapat memfokuskan pencarian mereka pada calon pasangan yang memiliki kesamaan minat, nilai, atau tujuan. Hal ini membantu meningkatkan keberhasilan dalam pencarian pasangan yang kompatibel.¹⁷

2.4 Fenomena *Friends with Benefit* dalam konteks aplikasi *Bumble*

Fenomena *Friends with Benefit* dalam konteks aplikasi *Bumble* mengacu pada hubungan intim yang melibatkan interaksi seksual dan keintiman emosional antara dua individu tanpa adanya komitmen romantis atau ikatan eksklusif.¹⁸ Hubungan *Friends with Benefit* ditandai oleh persetujuan yang jelas antara kedua belah pihak untuk menjalin hubungan yang bersifat kasual dan non-komitmen,

¹⁷ Bumble. 2021. Bumble Guidelines. Diakses pada 2 Juli 2023, dari <https://bumble.com/en/guidelines>

¹⁸ Garcia, J. R., Reiber, C., Massey, S. G., & Merriwether, A. M. (2012). Sexual hookup culture: A review. *Review of General Psychology*, 16(2), 161-176.

dengan tujuan memenuhi kebutuhan seksual dan kehangatan emosional tanpa adanya kewajiban untuk membentuk hubungan romantis yang serius.¹⁹

Keberadaan dan prevalensi hubungan *Friends with Benefit* di aplikasi Bumble dipengaruhi oleh sifat platform tersebut. *Bumble*, sebagai aplikasi pencari jodoh, menyediakan lingkungan yang memungkinkan pengguna untuk menemukan mitra potensial dan menjalin hubungan dengan berbagai tingkat keterlibatan. Fitur-fitur seperti pencarian dan filtrasi yang canggih memungkinkan pengguna untuk mencari dan memilih pasangan yang memiliki minat serupa, termasuk mencari pasangan untuk hubungan *Friends with Benefit*. Selain itu, mekanisme "swipe" yang digunakan dalam aplikasi Bumble memfasilitasi penilaian pengguna terhadap calon pasangan secara tidak terikat, membuka peluang untuk terbentuknya hubungan *Friends with Benefit*.

Beberapa faktor mempengaruhi terbentuknya hubungan *Friends with Benefit* melalui aplikasi *Bumble*. Motivasi individu dalam mencari hubungan semacam itu dapat bervariasi, seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan seksual tanpa komitmen yang serius, eksplorasi seksual, atau keinginan untuk menjalin kedekatan emosional tanpa ikatan romantis yang kuat. Faktor personal seperti latar belakang budaya, nilai-nilai, dan pengalaman sebelumnya juga dapat memengaruhi kecenderungan individu dalam menjalin hubungan *Friends with Benefit*. Selain itu, faktor sosial seperti norma-norma sosial yang berkaitan dengan hubungan seksual dan sikap terhadap komitmen turut berperan dalam membentuk hubungan FWB melalui aplikasi *Bumble*.

2.4.1 Analisis hubungan *Friends with Benefit* di aplikasi *Bumble*

Hubungan *Friends with Benefit* di aplikasi Bumble menonjolkan aspek seksual dan keintiman emosional tanpa keterlibatan romantis yang serius. Hubungan ini didasarkan pada kesepakatan yang jelas antara kedua belah pihak untuk menjalin hubungan kasual dan non-komitmen. Keterbukaan komunikasi,

¹⁹ Lehmiller, J. J., VanderDrift, L. E., & Kelly, J. R. (2014). Sexual communication, satisfaction, and condom use behavior in friends with benefits and romantic partners. *The Journal of Sex Research*, 51(1), 74-85.

batasan yang jelas, dan pemahaman mengenai ekspektasi bersama menjadi faktor penting dalam menjaga dinamika hubungan *Friends with Benefit* yang sehat.²⁰

Motivasi pengguna dalam menjalin hubungan *Friends with Benefit* melalui aplikasi Bumble bervariasi. Beberapa pengguna mencari hubungan *Friends with Benefit* sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan seksual dan keintiman tanpa keterikatan romantis yang serius. Motivasi lainnya termasuk eksplorasi seksual, keinginan untuk mengeksplorasi hubungan non-tradisional, atau mengatasi kesulitan dalam menjalin hubungan romantis yang lebih serius. Penting bagi pengguna untuk berkomunikasi terbuka dan jujur dengan mitra potensial tentang ekspektasi dan batasan dalam hubungan *Friends with Benefit*.²¹

Dampak hubungan *Friends with Benefit* melalui aplikasi Bumble memiliki sisi positif dan negatif. Dampak positifnya mencakup kepuasan seksual, peningkatan rasa percaya diri, dan kesempatan untuk belajar tentang preferensi dan keinginan seksual diri sendiri. Hubungan *Friends with Benefit* juga dapat membantu pengembangan keterampilan komunikasi dan kedekatan emosional yang intim tanpa tekanan komitmen yang serius.

Namun, potensi dampak negatif meliputi perasaan cemburu, ketidakseimbangan emosional, atau konflik jika ada perbedaan harapan antara kedua belah pihak. Penting bagi pengguna untuk mempertimbangkan matang sebelum memasuki hubungan *Friends with Benefit* dan berkomunikasi terus terbuka dengan pasangan.²²

²⁰ Bisson, M. A., & Levine, T. R. (2009). Negotiating a friends with benefits relationship. *Archives of Sexual Behavior*, 38(1), 66-73.

²¹ Mongeau, P. A., & Knight, K. (2010). Friends with benefits. *Journal of Social and Personal Relationships*, 27(2), 277-297.

²² Mongeau, P. A., Knight, K., Williams, J., Eden, J., & Shaw, C. (2013). Identifying and relating to the motivations of friends with benefits relationships. *Western Journal of Communication*, 77(4), 381-398.